

PENDIDIKAN KRISTEN DAN PERAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN (PAK) DALAM MEMBENTUK RASA PENGAMPUNAN DAN TANGGUNG JAWAB

Valen Febriani Dama¹, Maria Indirani Sesfao², Jeli Cornelis Tefa³

valendama14@gmail.com¹, indiranimaria186@gmail.com², jelitefa15@gmail.com³

Institut Agama Kristen Negeri Kupang

ABSTRAK

Pendidikan Kristen memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik berdasarkan nilai-nilai Injil. Salah satu sarana utama dalam proses ini adalah Kurikulum Pendidikan Agama Kristen (PAK), yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran Kurikulum PAK dalam membentuk karakter peserta didik, khususnya dalam menumbuhkan sikap pengampunan dan tanggung jawab. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan menganalisis berbagai sumber teologis dan pendidikan Kristen. Hasil kajian menunjukkan bahwa Kurikulum PAK yang dirancang secara holistik mampu menanamkan nilai pengampunan sebagai wujud kasih Kristus dan tanggung jawab sebagai bentuk ketaatan dan kedewasaan iman. Dengan demikian, Pendidikan Kristen melalui Kurikulum PAK berkontribusi signifikan dalam membentuk karakter peserta didik yang beriman, beretika, dan bertanggung jawab dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

Kata Kunci: Pendidikan Kristen, Kurikulum PAK, Pengampunan, Tanggung Jawab, Pembentukan Karakter.

ABSTRACT

Christian Education plays a strategic role in shaping students' character based on Gospel values. One of the main instruments in this process is the Christian Religious Education Curriculum (PAK Curriculum), which emphasizes not only cognitive aspects but also affective and psychomotor dimensions. This article aims to examine the role of the PAK Curriculum in character formation, particularly in fostering forgiveness and responsibility. The method used is a literature review by analyzing theological and Christian education sources. The study shows that a holistically designed PAK Curriculum is able to instill forgiveness as an expression of Christ's love and responsibility as a sign of obedience and spiritual maturity. Therefore, Christian Education through the PAK Curriculum significantly contributes to the formation of faithful, ethical, and responsible students in personal and social life.

Keywords: Christian Education, PAK Curriculum, Forgiveness, Responsibility, Character Formation.

PENDAHULUAN

Pendidikan Kristen memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian peserta didik secara utuh, tidak hanya dari aspek intelektual, tetapi juga dari segi moral dan spiritual. Dalam konteks ini, Pendidikan Agama Kristen (PAK) hadir sebagai sarana pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai kekristenan berdasarkan ajaran Alkitab, sehingga peserta didik mampu menghayati dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Kristen tidak sekadar bertujuan mentransfer pengetahuan iman, melainkan membimbing peserta didik untuk mengalami transformasi karakter yang mencerminkan kasih Kristus.

Salah satu nilai utama yang ditekankan dalam Pendidikan Agama Kristen adalah pengampunan. Pengampunan merupakan inti dari ajaran Kristus yang mengajarkan kasih, rekonsiliasi, dan pemulihan hubungan antar sesama. Di tengah realitas kehidupan yang penuh dengan konflik, perbedaan, dan tantangan sosial, kemampuan untuk mengampuni menjadi sikap penting yang perlu ditanamkan sejak dini melalui proses pendidikan yang terencana dan berkesinambungan.

Selain pengampunan, nilai tanggung jawab juga menjadi aspek fundamental dalam pembentukan karakter Kristen. Tanggung jawab mencerminkan sikap kesadaran dan

komitmen peserta didik terhadap tugas, kewajiban, serta perannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan warga gereja. Melalui Pendidikan Agama Kristen, peserta didik diajak untuk memahami bahwa setiap tindakan yang dilakukan memiliki konsekuensi moral dan spiritual yang harus dipertanggungjawabkan di hadapan Tuhan dan sesama.

Oleh karena itu, kurikulum Pendidikan Agama Kristen memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan nilai pengampunan dan tanggung jawab ke dalam proses pembelajaran. Kurikulum PAK yang dirancang secara kontekstual dan aplikatif diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, serta mampu hidup berdampingan secara damai dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat. Pendahuluan ini menjadi dasar untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana peran kurikulum PAK dalam membentuk sikap pengampunan dan tanggung jawab dalam pendidikan Kristen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Kurikulum Pendidikan Agama Kristen dalam Pembentukan Nilai Pengampunan

Hasil kajian menunjukkan bahwa kurikulum Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran yang signifikan dalam menanamkan nilai pengampunan kepada peserta didik. Nilai pengampunan tidak hanya disampaikan secara teoritis melalui materi ajar Alkitab, tetapi juga diintegrasikan dalam aktivitas pembelajaran seperti refleksi iman, diskusi kasus, doa bersama, dan pembiasaan sikap saling menghargai. Peserta didik didorong untuk memahami makna pengampunan sebagai perintah Kristus yang harus diwujudkan dalam relasi sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

Dalam pembahasan lebih lanjut, pengampunan dipahami sebagai proses pembelajaran karakter yang membutuhkan keteladanan guru dan lingkungan yang mendukung. Kurikulum PAK yang efektif menekankan pendekatan kontekstual, sehingga peserta didik mampu mengaitkan ajaran Alkitab tentang pengampunan dengan pengalaman nyata, seperti menyelesaikan konflik, mengakui kesalahan, dan membangun rekonsiliasi. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum PAK berfungsi sebagai alat pembentukan sikap batin dan perilaku sosial yang selaras dengan nilai kekristenan.

2. Pembentukan Sikap Tanggung Jawab melalui Pembelajaran PAK

Hasil pembelajaran PAK juga menunjukkan adanya peningkatan kesadaran peserta didik terhadap sikap tanggung jawab. Kurikulum PAK mendorong peserta didik untuk memahami tanggung jawab sebagai panggilan iman, yaitu kesediaan untuk melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh serta bertanggung jawab atas pilihan dan tindakan yang diambil. Hal ini tercermin melalui keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan belajar, pelayanan sosial, serta tugas-tugas yang menekankan kejujuran dan disiplin.

Dalam pembahasan, tanggung jawab dalam perspektif Kristen tidak hanya berkaitan dengan kewajiban akademik, tetapi juga mencakup tanggung jawab moral dan spiritual. Kurikulum PAK mengarahkan peserta didik untuk menyadari bahwa setiap individu bertanggung jawab kepada Tuhan, sesama, dan lingkungan. Dengan demikian, pembelajaran PAK berkontribusi pada pembentukan karakter peserta didik yang mandiri, peduli, dan berintegritas.

3. Integrasi Nilai Pengampunan dan Tanggung Jawab dalam Proses Pembelajaran

Hasil analisis menunjukkan bahwa integrasi nilai pengampunan dan tanggung jawab dalam kurikulum PAK memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Kedua nilai ini saling melengkapi, di mana pengampunan membantu peserta didik mengelola emosi dan relasi sosial, sedangkan tanggung jawab membentuk kesadaran akan konsekuensi dari setiap tindakan. Integrasi ini diwujudkan melalui metode pembelajaran aktif, seperti pembelajaran berbasis proyek, kerja kelompok, dan kegiatan reflektif.

Dalam pembahasan, integrasi nilai-nilai tersebut menegaskan bahwa pendidikan Kristen tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Kurikulum PAK yang holistik mampu membentuk peserta didik yang tidak hanya memahami ajaran iman Kristen, tetapi juga mampu menghidupinya dalam tindakan nyata. Dengan demikian, hasil dan pembahasan ini menegaskan pentingnya peran kurikulum Pendidikan Agama Kristen dalam membentuk rasa pengampunan dan tanggung jawab sebagai bagian dari pembentukan karakter Kristen yang utuh.

KESIMPULAN

Pendidikan Kristen melalui kurikulum Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran yang strategis dalam membentuk karakter peserta didik, khususnya dalam menumbuhkan sikap pengampunan dan tanggung jawab. Kurikulum PAK tidak hanya berfokus pada penyampaian pengetahuan iman, tetapi juga mengarahkan peserta didik untuk menghayati dan menerapkan nilai-nilai kekristenan dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai pengampunan yang diajarkan dalam PAK membantu peserta didik membangun relasi yang sehat, mampu menyelesaikan konflik secara damai, serta meneladani kasih Kristus. Sementara itu, sikap tanggung jawab membentuk kesadaran peserta didik untuk bersikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab atas setiap tindakan yang dilakukan, baik kepada Tuhan maupun kepada sesama.

Dengan demikian, kurikulum Pendidikan Agama Kristen yang dirancang secara kontekstual dan holistik berkontribusi besar dalam membentuk pribadi peserta didik yang beriman, berakhlak, dan mampu hidup secara bertanggung jawab dalam masyarakat. Pendidikan Kristen melalui PAK menjadi fondasi penting bagi pembentukan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga matang secara moral dan spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, R. S. (2013). *Teaching the Faith: A Guide for Teachers of Christian Religious Education*. Grand Rapids: Eerdmans.
- Groome, T. H. (2011). *Christian Religious Education: Sharing Our Story Vision*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Homrighausen, E. G., & Enklaar, I. H. (2012). *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Pazmiño, R. W. (2008). *Foundational Issues in Christian Education*. Grand Rapids: Baker Academic.
- Sidjabat, B. S. (2017). *Mengajar Secara Profesional: Mewujudkan Visi Guru Profesional*. Bandung: Kalam Hidup.
- Suharto, T. (2016). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 3(2), 45–56.
- Wijaya, H. (2019). Peran Kurikulum Pendidikan Agama Kristen dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 5(1), 23–34.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.